

Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SD (Fase A)

Tema : Kearifan Lokal
Judul Projek : Makananku, Budayaku
Penyusun : Nova Nurmillah Syarifah

Pendahuluan

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang diperlukan oleh manusia. Makanan merupakan bagian dari sebuah kebudayaan, hampir semua daerah memiliki makanan khas masing-masing. Dewasa ini, makanan khas setiap daerah perlahan mulai ditinggalkan seiring perkembangan jaman. Banyak anak yang lebih mengenal makanan modern dibandingkan dengan makanan tradisional.

Nilai historis dari makanan tradisional merupakan bagian dari kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan dari tradisi masyarakat itu sendiri. Makanan merupakan salah satu simbol dari adat budaya masyarakat setempat dan memiliki tempat sebagai bagian dari bentuk tradisi yang dapat menyeimbangkan harmonisasi kehidupan masa lalu dan masa kini. Makanan tradisional merupakan representasi dari asimilasi *way of life* terhadap perubahan peradaban suatu masyarakat tertentu (Hatibie dan Priyambodho, 2019).

Saat ini, anak-anak lebih banyak mengkonsumsi makanan modern dibandingkan dengan makanan tradisional khas daerahnya. Anak-anak pun seolah menjadi asing dengan jenis makanan khas dari daerahnya sendiri. Oleh karena itu, projek ini disusun untuk mengenalkan kembali kebudayaan asli Indonesia melalui makanan tradisional khas setiap daerah dengan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal.

Pada fase A ini, dimana rentang usia anak berkisar 6-8 tahun merupakan fase anak berpikir operasional konkrit. Makanan merupakan hal terdekat yang ada dalam kehidupan anak-anak. Melalui makanan tradisional anak-anak diperkenalkan dengan budaya asli dari daerah mereka tinggal.

Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Projek

Salah satu produk budaya yang lambat laun mulai ditinggalkan oleh masyarakat adalah makanan tradisional. Pada tema “kearifan lokal” dengan mengacu pada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Projek “Makananku, Budayaku” ini disusun dengan tujuan menguatkan profil pelajar pancasila melalui pemahaman nilai kearifan lokal pada makanan tradisional.

Projek ini dimulai dengan kegiatan mencari data terkait makanan kesukaan peserta didik. Selanjutnya mengembangkan permasalahan melalui isu-isu yang terjadi di masyarakat terkait dengan konsumsi makanan modern yang kurang sehat pada anak-anak. Peserta didik kemudian diajak untuk lebih mengenal makanan tradisional yang lebih menyehatkan dibandingkan makanan modern. Dalam prosesnya, mereka juga diajak untuk mengembangkan kemandirian diri dan berkolaborasi untuk menciptakan sebuah festival makanan tradisional.

Selanjutnya masuk ke dalam tahap aksi nyata. Pada tahap ini, peserta didik akan berkolaborasi dengan guru, teman dan keluarga untuk membuat sebuah festival makanan tradisional. Dimulai dari menentukan makanan yang akan dikaji, wawancara dengan narasumber, latihan membuat makanan tersebut di rumah dan membuat poster ajakan untuk mengkonsumsi makanan tradisional. Di akhir projek, peserta didik akan melakukan refleksi terkait kegiatan yang sudah dilakukan dan refleksi diri terkait dengan pemahamannya terhadap makanan tradisional.

Melalui projek ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi dari Profil pelajar Pancasila yakni Kemandirian, Gotong Royong dan Berkebhinekaan Global beserta elemen-elemen yang terkait.

Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai projek :

1. Komitmen sekolah untuk konsisten dalam mengembangkan kearifan lokal seperti menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari saat projek berlangsung.
2. Kolaborasi dengan pihak terkait sebagai narasumber yang memahami sejarah dan nilai-nilai kearifan lokal dari pembuatan makanan tradisional.

3. Membangun kesadaran seluruh warga sekolah untuk memilih makanan tradisional sebagai panganan yang lebih sehat.
4. Apakah sekolah memiliki sarana untuk menyediakan makanan tradisional sebagai pengganti jajanan anak?
5. Kerjasama dengan orangtua untuk mendampingi peserta didik saat melakukan proyek di rumah.
6. Perlu dilakukan pengkajian terlebih dulu oleh guru dan pihak sekolah terkait makanan tradisional yang akan diperkenalkan kepada peserta didik dengan pemahaman nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya.

Tahapan dalam proyek “Makananku, Budayaku”

Tahap Pengenalan : mencari data awal dan mengenalkan makanan tradisional.				
1. Makanan kesukaanku.	2. Eksplorasi isu	3. Membandingkan makanan modern dengan makanan tradisional.		
Tahap Kontekstualisasi : mengkontekstualisasi masalah di sekitar lingkungan.				
4. Refleksi awal	5. Cerita tentang makanan tradisional.	6. Membuat perencanaan.	7. Mengembangkan keterampilan dasar	8. Wawancara narasumber
Tahap Aksi : berkolaborasi untuk menciptakan aksi nyata terkait permasalahan yang terjadi.				
9. Membuat draft poster	10. Finalisasi poster	11. Membuat makanan tradisional	12. Membuat draft presentasi	13. Pertemuan mencoba rasa
14. Simulasi festival makanan tradisional.	15. Festival makanan tradisional.			
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut : melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas proyek yang sudah dilakukan.				
16. Refleksi dan tindak lanjut				

Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase A	Aktivitas terkait
Kemandirian	Pemahaman diri dan situasi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengembangkan potensi diri yang dimiliki dan pantang menyerah dalam menuntaskan proyek.	11, 12
		Mengembangkan refleksi diri.	Memberikan penilaian terhadap kualitas diri dan perbaikan yang perlu dilakukan.	4, 16

	Regulasi diri	Percaya diri, <i>resilie</i> (memiliki daya tahan) dan adaptif (dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan).	Mengerjakan tugas sehari-hari dengan mandiri dan percaya diri.	7, 14,15
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Mampu bekerjasama dengan siapapun dalam berbagai kegiatan.	1,9,10,
	Kepedulian	Tanggap terhadap situasi sosial	Mengamati lingkungan sekitar dan menemukan permasalahan yang terjadi.	2,3,5,6,8
	Berbagi	Berbagi	Menumbuhkan rasa kebersamaan melalui kegiatan berbagi di lingkungan sekolah.	13, 15
Berkebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenal dan memahami makna pada makanan tradisional sebagai produk budaya.	3,8,11,15
	Berkeadilan sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.	Melibatkan diri dalam kegiatan kelompok dan pengambilan keputusan bersama.	6,9,10

(Referensi) Perkembangan Sub-elemen antar fase Kemandirian

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengidentifikasi potensi atau minat diri.	Mengidentifikasi potensi dan minat diri, namun belum memikirkan tantangan yang akan dihadapi.	Mengidentifikasi potensi dan minat diri serta mengetahui tantangan yang akan dihadapinya.	Mengidentifikasi potensi dan minat diri dan mencari solusi akan tantangan yang dihadapinya.
Mengembangkan refleksi diri	Memerlukan bantuan orang dewasa dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri.	Mengetahui kelebihan dan kelemahan diri.	Memahami kelebihan dan kelemahan diri serta mengungkapkan alasannya.	Memahami kelebihan dan kelemahan diri serta tindak lanjut yang harus diambil dalam memperbaikinya.
Percaya diri, <i>resilien</i> (memiliki daya tahan) dan adaptif (dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan).	Mebutuhkan motivasi dari luar dirinya untuk dapat mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Menampilkan sikap percaya diri dalam mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Menampilkan sikap percaya diri dan jelas dalam mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Merencanakan kegiatan dan percaya diri ketika mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.

Gotong royong

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Kerjasama	Masih harus selalu diingatkan	Sesekali masih diingatkan orang	Menunjukkan sikap aktif dalam	Siswa berinisiatif untuk mengumpulkan

	orang dewasa atau teman untuk aktif dalam kelompok.	dewasa atau teman untuk aktif dalam kelompok.	kelompok dan mengerjakan tugas sesuai dengan perannya.	ide dan mampu bekerjasama dengan siapapun.
Tanggap terhadap situasi sosial	Belum menunjukkan sikap peduli pada lingkungan.	Mengetahui adanya permasalahan di lingkungan sekitarnya.	Memahami permasalahan yang terjadi di lingkungannya.	Memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan dan memberikan alternatif solusi.
Berbagi	Membutuhkan motivasi dari orang lain untuk mau berbagi dengan teman dan lingkungan.	Muncul perasaan tergugah untuk menolong sesama tetapi masih harus dimotivasi untuk berbagi.	Mau berbagi dengan sesama tanpa diminta.	Berempati pada orang di sekitar lingkungan dan melakukan aksi nyata untuk berbagi dengan sesama tanpa diminta.

Berkebhinekaan Global

Sub- elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengetahui jenis-jenis makanan tradisional.	Megenal makanan tradisional sebagai produk budaya.	Mengenal dan mengetahui nilai-nilai kearifan lokal pada makanan tradisional.	Mengenal dan memahami nilai-nilai kearifan lokal pada makanan tradisional sebagai produk budaya dan bangga terhadapnya.
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.	Mengikuti kegiatan dalam kelompok, namun belum dapat mengemukakan gagasannya.	Memberikan gagasannya terhadap hal yang sedang dibahas dalam kelompok.	Melibatkan diri dalam kegiatan kelompok dan pengambilan keputusan bersama.	Terlibat aktif dan mampu memimpin kelompok dalam pengambilan keputusan bersama.

Relevansi proyek bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran



Gambar : canang dan kue-kue tradisional disajikan dalam perayaan hari besar di Bali
(sumber : cnnindonesia.com)

Dewasa ini, anak-anak lebih banyak mengkonsumsi makanan modern yang kurang sehat dibandingkan dengan makanan tradisional yang masih alami dalam pengolahannya. Hal ini berdampak pada kesehatan anak. Selain itu, anak-anak seolah menjadi asing dengan jenis makanan khas dari daerahnya sendiri. Sebagai upaya meningkatkan kesadaran anak-anak akan konsumsi makanan sehat dan mengenalkan kembali pada akar budayanya, maka pembahasan terkait makanan tradisional dipilih untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal pada anak-anak.

Setiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan budaya masing-masing. Kebudayaan ini berpengaruh pada pola hidup masyarakat di daerah tersebut. Hal ini tergambar dari banyaknya ragam makanan tradisional

yang tersebar di seluruh penjuru negeri. Selain kebudayaan, letak geografis suatu daerah pun menentukan makanan tradisional yang ada pada daerah tersebut. Hasil kekayaan bumi pada suatu daerah bisa menjadi bahan utama yang digunakan dalam pembuatan makanan tradisional.

Sekolah merupakan lingkungan belajar untuk anak. Oleh karenanya, pengenalan makanan tradisional pada kegiatan proyek di lingkungan sekolah akan terasa lebih bermakna. Kearifan lokal yang mulai lambat laun terlupakan, bisa dikenalkan kembali pada anak-anak melalui pemaknaan nilai dalam makanan tradisional.

Cara Penggunaan Perangkat Ajar Projek

Perangkat ajar (*toolkit*) ini dirancang untuk membantu guru SD (Fase A) agar dapat melaksanakan proyek dengan tema Kearifan Lokal. Judul proyek pada perangkat ajar ini adalah “Makananku, Budayaku” yang didalamnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terkait makanan sehat sekaligus mengenalkan kembali makanan tradisional dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung didalamnya.

Perangkat ajar ini terdiri dari 16 aktivitas yang saling berkaitan. Disarankan proyek ini dilakukan pada semester 2 kelas 2 SD dikarenakan aktivitas yang ditawarkan disusun sedemikian rupa agar peserta didik tidak hanya mengenal tetapi juga memahami makna pada proses dan nilai-nilai yang terdapat dalam makanan tradisional. Selain itu juga dapat melakukan aksi nyata dalam upaya melestarikan makanan tradisional. Waktu yang direkomendasikan dalam pengerjaan proyek ini adalah selama 1 semester dengan total waktu kurang lebih 35 jam. Sebaiknya, terdapat jeda waktu antar aktivitas sehingga guru dapat mengolah data dari setiap aktivitas yang dilakukan dan melakukan refleksi untuk aktivitas selanjutnya.

Namun demikian, kami memahami bahwa setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, guru dan kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam menyesuaikan jumlah aktivitas dan pengaturan alokasi waktunya. Materi ataupun rancangan aktivitas dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah agar proyek ini dapat berjalan lancar dan efektif. Kami pun sudah menyiapkan beberapa alternatif dan tips agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan proyek ini.

AKTIVITAS 1 MAKANAN KESUKAANKU

Jenis Kegiatan : Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
Bahan : Tabel data makanan kesukaan, template grafik gambar dan stiker
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan lembar kerja yang akan digunakan siswa berupa tabel makanan kesukaan dan template grafik gambar.
- 2) Guru menyiapkan stiker yang bisa dibuat sendiri dengan menggunakan kertas warna warni dibentuk lingkaran, persegi, segitiga, dll.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek dengan menanyakan makanan yang sering dikonsumsi siswa menggunakan beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut :
 - a. Apa makanan yang paling kamu suka?
 - b. Kenapa kamu menyukai makanan tersebut?
 - c. Dimana kamu biasanya menemukan makanan tersebut?
- 2) Dari hasil diskusi, guru menuliskan 5 makanan terbanyak yang disebutkan oleh peserta didik di papan tulis dan meminta peserta didik untuk menuliskannya pada kolom makanan kesukaan.
- 3) Guru menjelaskan cara pengisian tabel. Guru meminta peserta didik untuk bertanya kepada teman sekelasnya mengenai makanan kesukaan (sesuai dengan 5 pilihan yang tersedia) dan menuliskannya pada tabel yang telah disiapkan. Pengisian tabel menggunakan turus. 1 turus mewakili 1 peserta didik.

Contoh tabel data makanan kesukaan :
Jumlah peserta didik : 28

DATA MAKANAN KESUKAAN SISWA KELAS _____

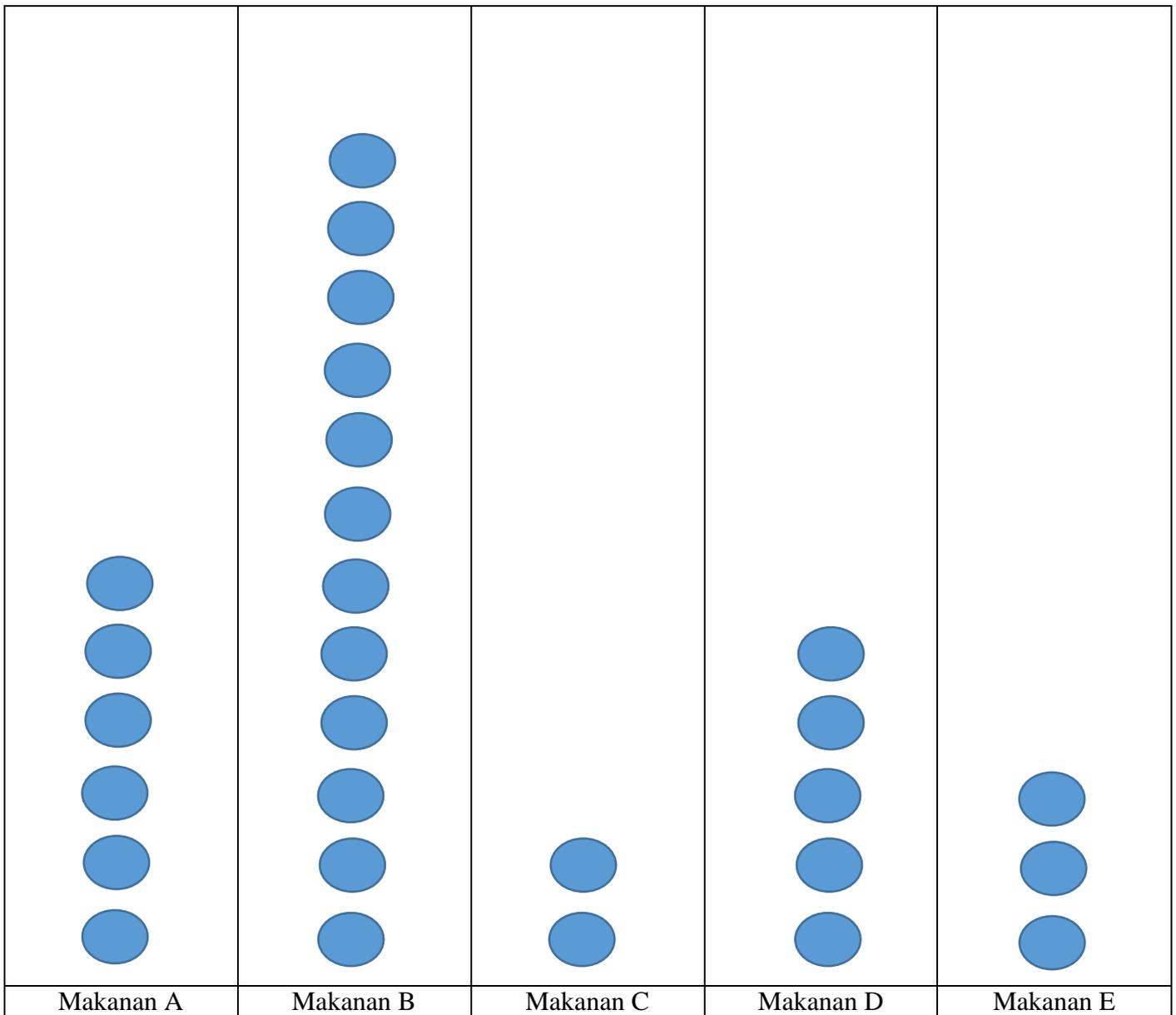
No	Makanan Kesukaan	Jumlah anak
1.	Makanan A	III I
2.	Makanan B	III III II
3.	Makanan C	LI
4.	Makanan D	III
5.	Makanan E	LII

- 4) Guru menjelaskan cara pengisian grafik gambar dari data yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik. Tugas ini bisa dilakukan secara mandiri oleh peserta didik di rumah. Berdasarkan data pada tabel, peserta didik akan memindahkan data ke dalam grafik gambar menggunakan stiker yang telah disediakan.

Perlu diperhatikan : peserta didik perlu menempelkan stiker sejajar agar terlihat perbedaan jumlah pada makanan yang disukai.

Contoh grafik gambar :

Grafik gambar
Makanan kesukaan peserta didik kelas _____



AKTIVITAS 2 EKSPLOKASI ISU

Jenias Kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 3 JP (3 x 35 menit)
Bahan : Video dan dokumentasi lain terkait konsumsi makanan anak.
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru sudah mengolah data makanan kesukaan siswa dari kegiatan sebelumnya.
- 2) Guru menyiapkan video terkait konsumsi makanan pada anak-anak saat ini.
- 3) Guru menyiapkan beberapa dokumentasi terkait makanan yang banyak dikonsumsi peserta didik.

Pelaksanaan :

- 1) Guru meminta beberapa perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil grafik gambarnya di depan kelas. Peserta didik yang lain dapat saling bertukar pendapat apabila terdapat perbedaan data.
- 2) Guru mengaitkan hasil data yang diperoleh peserta didik dengan isu terkait konsumsi makanan pada anak-anak jaman sekarang melalui pemutaran video dan dokumentasi yang telah disiapkan.
- 3) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang) untuk melakukan diskusi terkait permasalahan yang sedang dibahas dan menuliskannya pada lembar diskusi.
- 4) Perwakilan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru akan menuliskan poin hasil diskusi setiap kelompok di papan tulis. Kemudian peserta didik diajak untuk menyimpulkan hasil diskusi seluruh kelompok.

Alternatif :

Jika tidak memungkinkan untuk menayangkan video, guru bisa melakukan kegiatan bercerita berdasarkan artikel yang didapat dari media massa (koran, internet, dll) atau kejadian yang banyak terjadi di lingkungan sekitar terkait konsumsi makanan pada anak-anak. Kemudian melakukan diskusi klasikal untuk membandingkan isu tersebut dengan makanan yang sering dikonsumsi siswa dan mengaitkannya dengan makanan tradisional khas daerah.

Referensi :

https://www.youtube.com/watch?v=Qk3OaDsYYc4&ab_channel=CNNIndonesia

https://www.youtube.com/watch?v=pilM--mDyMY&ab_channel=NET.BIROJAWATIMUR

Contoh lembar diskusi

Kelompok : _____

Informasi yang didapatkan	
Masalah yang terjadi	

AKTIVITAS 3

MEMBANDINGKAN MAKANAN MODERN DENGAN MAKANAN TRADISIONAL

Jenis Kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Contoh makanan modern dan tradisional, lembar plus delta.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru mencari informasi terlebih dahulu mengenai makanan tradisional yang memiliki nilai kearifan lokal dan biasa digunakan dalam berbagai macam kegiatan adat.
- 2) Guru menyiapkan lembar plus delta sebagai pembanding antara makanan modern dengan makanan tradisional.
- 3) Guru menyiapkan beberapa contoh makanan modern dengan makanan tradisional.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memperlihatkan makanan yang dibawa, kemudian peserta didik diminta untuk mengamati dan mencoba.
- 2) Guru memimpin diskusi secara klasikal dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut :
 - a. Apa perbedaan dari kedua jenis makanan yang diperlihatkan?
 - b. Mana yang paling sering anak-anak temukan?
 - c. Bagaimana perbedaan rasa dari kedua jenis makanan tersebut?
 - d. Mana yang terlihat lebih baik untuk kesehatan anak-anak?
 - e. Mana makanan yang asli buatan dari daerah tempat tinggal anak-anak?
- 3) Guru menjelaskan cara pengisian tabel plus delta kepada peserta didik yaitu dengan menuliskan hal-hal yang sudah baik pada tabel plus dan hal-hal yang perlu diperbaiki pada tabel delta.

Tugas :

Peserta didik mengisi tabel plus delta terkait makanan modern dengan makanan tradisional.

Tips :

Beri kesempatan peserta didik untuk mengamati dan mencoba makanan yang diperlihatkan. Lakukan diskusi yang mendalam terlebih dahulu sebelum peserta didik diberikan kesempatan untuk mengisi tabel plus delta sesuai dengan pemahaman mereka. Buat kriteria yang perlu dibandingkan dari kedua jenis makanan yang sedang dibahas.

Allternatif :

- 1) Jika tidak memungkinkan untuk membawa langsung contoh makanan tradisional, guru bisa menyiapkan video dan foto berbagai jenis makanan tradisional dan modern.
- 2) Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengisi tabel plus delta, peserta didik diminta untuk mengemukakan secara langsung pendapatnya mengenai makanan modern dan tradisional sesuai dengan pertanyaan arahan dari guru.

Pengayaan :

Setelah mengisi tabel plus delta, peserta didik menuliskan solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang kurang baik dari kedua jenis makanan yang dibahas.

Contoh tabel Plus delta

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Tabel Plus Delta

Jenis makanan	+	Δ
Makanan modern		
Makanan tradisional		

AKTIVITAS 4

REFLEKSI AWAL

Jenis Kegiatan	: Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Lembar refleksi
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Sebelum melakukan kegiatan refleksi awal, guru sudah mengumpulkan data terkait plus delta perbandingan makanan antara makanan modern dengan tradisional yang sudah diisi peserta didik.
- 2) Guru menyiapkan lembar refleksi yang harus diisi oleh peserta didik terkait dengan makanan yang sering dikonsumsi dan makanan tradisional.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memandu diskusi berdasarkan hasil pengisian tabel plus delta makanan modern dengan makanan tradisional yang sudah diisi.
- 2) Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menghidupkan diskusi secara klasikal :
 - a. Apakah anak-anak sering mengkonsumsi makanan tradisional?
 - b. Apakah anak—anak tahu sejak kapan makanan tradisional dibuat?
 - c. Pada kegiatan apa saja biasanya makanan tradisional dihidangkan?
 - d. Apakah anak-anak mudah menemukan makanan tradisional?
- 3) Guru menjelaskan cara mengisi lembar refleksi yang sudah disiapkan.

Tugas :

Peserta didik mengisi lembar refleksi.

Contoh lembar refleksi :

Peserta didik diminta untuk mewarnai salah satu *emoticon* sesuai dengan apa yang mereka rasakan.

Nama : _____
 Kelas : _____
 Tanggal : _____

REFLEKSI MAKANAN KESUKAANKU

Pernyataan	Yang aku rasakan		
			
Aku sangat suka makanan yang cepat saji.			
Aku tahu cara membuat makanan kesukaanku.			
Aku tahu kegunaan makanan kesukaanku.			
Aku tahu makanan yang berasal dari daerahku.			
Aku sering makan makanan tradisional.			
Yang aku tahu tentang makanan tradisional adalah _____ _____			
Yang ingin aku pelajari tentang makanan tradisional adalah _____ _____			

Ket :

 = sangat sesuai dengan yang dirasakan.

 = biasa saja.

 = tidak sesuai dengan yang dirasakan.

AKTIVITAS 5

CERITA TENTANG MAKANAN TRADISIONAL

Jenis kegiatan	: Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Buku cerita
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan cerita yang akan dibawakan saat di kelas. Cerita yang dibawakan merupakan cerita salah satu contoh makanan tradisional atau mengenai kegiatan adat yang didalamnya terdapat pengenalan makanan tradisional.
- 2) Pastikan bahwa dalam cerita yang akan dibawakan mengandung nilai-nilai kearifan lokal seperti kegunaannya dalam masyarakat, makna dan proses pembuatannya.
- 3) Guru menyiapkan teknik bercerita yang akan dilakukan bisa dengan teknik mendongeng, pertunjukkan boneka/wayang, diorama atau membacakan cerita di depan kelas.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memberikan prolog terkait makanan tradisional yang sudah diwariskan turun temurun dari nenek moyang.
- 2) Guru bercerita tentang makanan tradisional menggunakan teknik bercerita yang sudah disiapkan.
- 3) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (3-4 orang) mengenai informasi yang didapat dari cerita. Kemudian perwakilan setiap kelompok akan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas. Guru menuliskan poin penting dari hasil diskusi setiap kelompok di papan tulis.
- 4) Peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok.

Tugas :

Peserta didik diminta untuk mencari informasi pada anggota keluarga atau orang di sekitar tempat tinggal terkait makanan tradisional di daerahnya dan kegunaan serta makna dari makanan tradisional tersebut. Pengumpulan tugas dijadwalkan sebelum pertemuan berikutnya.

Tips :

Saat membacakan cerita dapat diselingi dengan kegiatan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Alternatif :

Kegiatan bercerita bisa dilakukan berdasarkan pengalaman langsung guru yang kemudian dikaitkan dengan penggunaannya pada kegiatan adat atau kebiasaan yang dilakukan di daerah tempat tinggal.

Pengayaan :

Setelah mendengarkan cerita yang disampaikan guru, peserta didik membuat mindmap terkait informasi yang didapatkan dari cerita.

Referensi :

<https://literacycloud.org/stories?language=Bahasa%20Indonesia&sort=New%20Arrivals>

Buku seri kisah kuliner nusantara (Tiga Ananda) :

Fifadila. 2019. Lezatnya rendang padang. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Nikmatnya sagu maluku. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Gurihnya sate lilit. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Ketupat istimewa. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Hangatnya sop konro. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Manis legit dodol garut. Tiga Ananda. Solo.

[https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/8.%20Isi%20dan%20Sampul%20Belajar%20dari%20Makanan%20Tradisional%20Jawa%20\(1\).pdf](https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/8.%20Isi%20dan%20Sampul%20Belajar%20dari%20Makanan%20Tradisional%20Jawa%20(1).pdf)

AKTIVITAS 6

MEMBUAT PERENCANAAN

Jenis kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)
Alat dan Bahan : Tabel perencanaan.
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru sudah merangkum informasi yang didapatkan peserta didik dari tugas yang diberikan pada aktivitas 5.
- 2) Guru menyiapkan tabel perencanaan untuk diisi bersama-sama peserta didik dalam menentukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Guru menghitung alokasi waktu yang tersedia untuk pengerjaan proyek.

Pelaksanaan :

- 1) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk menceritakan informasi yang didapatkan mengenai makanan tradisional.
- 2) Guru mereview isu dan informasi yang didapatkan oleh peserta didik kemudian dikaitkan dengan tujuan proyek untuk mengenal lebih jauh nilai dan cara pembuatan makanan tradisional. Selain itu, peserta didik juga diajak memikirkan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Guru dan peserta didik menentukan *timeline* kegiatan yang akan dilakukan selama proyek berlangsung.
- 4) Pembagian kelompok (3-4 orang) untuk memilih makanan tradisional yang akan dikaji.

Tips :

Guru dapat bekerjasama dengan orangtua untuk membiasakan peserta didik melihat tabel perencanaan yang sudah disepakati dalam melakukan kegiatan di rumah.

Contoh *Timeline* perencanaan kegiatan proyek

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Timeline kegiatan proyek “Makananku, Budayaku”

Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-5	Minggu ke-6	Minggu ke-7
Minggu ke-8	Minggu ke-9	Minggu ke-10	Minggu ke-11	Minggu ke-12	Minggu ke-13	Minggu ke-14

AKTIVITAS 7

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DASAR

Jenis kegiatan	: Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit) untuk sesi tatap muka.
Alat dan Bahan	: Tabel pembiasaan keterampilan dasar, lembar pengamatan orangtua.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan tabel pembiasaan keterampilan dasar yang akan dicapai selama proyek berlangsung.
- 2) Guru menentukan keterampilan yang ingin dicapai pada akhir proyek berdasarkan relevansinya dengan tema.

Pelaksanaan :

- 1) Guru dan peserta didik berdiskusi terkait keterampilan-keterampilan yang perlu dikuasai dalam proyek ini.
- 2) Guru dan peserta didik memilih 3-5 keterampilan yang akan dijadikan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu, misal 1 bulan, 2 bulan atau selama proyek berlangsung.
- 3) Keterampilan-keterampilan yang dijadikan pembiasaan adalah keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti merapikan kembali barang yang sudah digunakan, mencuci piring, menyiapkan makanan sendiri, dll.

Tugas :

Setiap hari peserta didik akan mengisi tabel pembiasaan keterampilan dasar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan (misal ; selama 1bulan atau selama proyek berlangsung, dll).

Tips :

Guru dapat memilih 3-5 keterampilan sesuai dengan tujuan proyek yang disesuaikan dengan kebiasaan lokal. Contoh ; bagi yang tinggal di desa nelayan bisa menambahkan keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan nelayan seperti membersihkan ikan, memilah ikan, dll. Begitu pun dengan yang tinggal di daerah pertanian, bisa menambahkan keterampilan seperti menanam bibit, menyiram tanaman, memilah sayuran , dll.

Contoh tabel pembiasaan (dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada setiap sekolah).

Tabel Pembiasaan Latihan Keterampilan Dasar

Minggu ke-1 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-2 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					

Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-3 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-4 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Lembar pengamatan pembiasaan keterampilan dasar (diisi oleh orangtua)

Aspek yang diamati	1	2	3	4	Keterangan
Konsisten dalam melakukan pembiasaan.					
Mandiri dalam melakukan pembiasaan.					
Bertanggung jawab dengan tugas yang harus dilakukan.					
Terdapat peningkatan kualitas dari pembiasaan yang dilakukan.					

AKTIVITAS 8 WAWANCARA NARASUMBER

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: ± 8 JP (d disesuaikan dengan tempat yang akan dikunjungi dan pengaturan jadwalnya)
Alat dan Bahan	: Lembar observasi dan wawancara.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

1. Guru bekerjasama dengan pihak sekolah dan orangtua dalam menentukan narasumber.
2. Guru bekerjasama dengan orangtua dalam menentukan jadwal kunjungan.
3. Guru menyiapkan lembar observasi dan wawancara.

Pelaksanaan :

1. Sebelum melakukan kunjungan, peserta didik membuat draft pertanyaan yang akan diajukan.
2. Guru menjelaskan tata cara melakukan wawancara sesuai dengan etika kesopanan (menyapa, meminta ijin dan berterima kasih) menggunakan bahasa daerah.
3. Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diamati saat berkunjung ke tempat narasumber, seperti : alat bahan yang digunakan dan cara membuat makanannya. Pastikan semua peserta didik mengajukan pertanyaan terkait makna dari makanan tradisional yang dikajinya.

Tips :

1. Pastikan bahwa narasumber dapat berinteraksi dengan anak-anak menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Perhatikan juga tempat yang akan dikunjungi dengan mempertimbangkan mobilitas anak.
2. Pengaturan jadwal dan kerjasama dengan guru lain. Narasumber yang dituju bisa saja berbeda, tergantung dari makanan yang akan dikaji oleh peserta didik. Oleh karenanya perlu pengaturan jadwal dan bantuan dari guru lain (menjadi fasilitator) dalam kegiatan ini.

Alternatif :

1. Jika tidak memungkinkan untuk pergi ke tempat narasumber, sekolah dapat mengundang langsung narasumber atau melakukan *video conference*.
2. Bagi anak berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan kunjungan, guru dapat menyiapkan rekaman hasil kunjungan agar peserta didik tersebut mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Draft pertanyaan yang sudah disusun, dapat diajukan oleh peserta didik lain saat melakukan kunjungan.

Pengayaan :

Membuat cerita berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber.

Tata Krama :

Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai tata krama berkunjung ke tempat orang lain (menyapa, berperilaku sopan, tidak berbicara kasar, bicara bergantian, meminta ijin/permisi saat mau mencoba atau melakukan sesuatu).

Lembar Observasi

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

No	Yang perlu diamati	Hasil pengamatan
1.	Alat yang digunakan	
2.	Bahan-bahan yang disiapkan	
3.	Cara pembuatan	

Lembar wawancara

Narasumber : _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

AKTIVITAS 9

MEMBUAT DRAFT POSTER

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Kertas A4 dan alat tulis.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan beberapa contoh poster (berupa dokumentasi atau hasil unduh dari internet).
- 2) Guru mengatur ruangan untuk efektifitas kegiatan berkelompok.

Pelaksanaan :

- 1) Guru melakukan diskusi dengan peserta didik terkait kegiatan proyek yang sudah dilakukan. Guru bertanya tentang pengalaman peserta didik saat berkunjung ke tempat narasumber.
- 2) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok membahas informasi yang didapat dari hasil kunjungan.
- 3) Guru memperlihatkan beberapa contoh poster yang sudah disiapkan dan melakukan diskusi secara klasikal terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat poster.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk melakukan *brainstorming* (curah ide) per kelompok terkait isi poster yang akan dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari hasil diskusi.
- 5) Peserta didik membuat draft poster pada kertas A4 yang sudah disiapkan.

Tips:

Saat melakukan brainstorming, guru sebaiknya memantau seluruh kelompok dan memotivasi agar semua peserta didik ikut mencurahkan idenya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pada kelompok tersebut.

Referensi :

<https://bukabukumu.com/contoh-poster/>

<https://topgambarposter.blogspot.com/2019/12/35-contoh-gambar-poster-dengan-crayon.html>

AKTIVITAS 10 FINALISASI POSTER (Tes Formatif)

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 6 JP (6 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Kertas A3 atau karton, alat tulis dan warna, rubrik penilaian.
Peran guru	: Fasilitator dan observer

Persiapan :

- 1) Guru meninjau kembali draft poster yang sudah dibuat peserta didik kemudian memberikan masukan untuk perbaikannya.
- 2) Guru menyiapkan lembar observasi terkait hal-hal yang akan diamati selama kegiatan membuat poster berlangsung.

Pelaksanaan :

- 1) Peserta didik memindahkan draft poster pada kertas ukuran A3 atau kertas karton, kemudian menghiasnya dengan menggunakan alat pewarna yang mereka punya.
- 2) Saat peserta didik melakukan kegiatan, guru dapat melakukan observasi sembari memberikan penilaian pada kinerja setiap anggota dalam kelompok.
- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil poster yang dibuatnya, kemudian poster tersebut akan dipajang pada ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan festival makanan tradisional.

Tips :

Sebelum melakukan kegiatan, guru menginformasikan kepada peserta didik rubrik penilaian yang akan dilakukan. Saat melakukan penilaian, guru sebaiknya berperan sebagai observer (fokus mengamati dan tidak memberikan intervensi atau arahan pada peserta didik).

Alternatif :

Poster dapat dibuat juga dengan menggunakan beberapa kertas *reuse* (kertas yang baru digunakan 1 sisi sementara sisi lainnya masih kosong).

Assessment Formatif Pembuatan Poster

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Kesesuaian ilustrasi dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat tidak sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat kurang sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan tema dan mudah dipahami oleh pembaca.
Kalimat yang digunakan	Kalimat yang dituliskan tidak sesuai dengan tema poster.	Kalimat yang dituliskan sesuai tema namun tidak terlihat menarik.	Kalimat yang dituliskan jelas, sesuai tema dan menarik.	Kalimat yang dituliskan jelas, sesuai tema, menarik dan informatif.
Kreatifitas ide pembuatan poster.	Poster dikerjakan seadanya.	Penggunaan warna dan tulisan yang menarik.	Penggunaan warna yang menarik dan memperhatikan tata letak gambar serta tulisan.	Penggunaan warna, gambar dan tulisan yang menarik serta mempertimbangkan

				tata letaknya agar terlihat rapi.
Kerjasama antar anggota kelompok.	Mengerjakan tugas sesuai dengan keinginannya sendiri.	Mengerjakan tugas sesuai peran.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik serta melakukan komunikasi aktif dalam kelompok.

Contoh Lembar Observasi

Nama siswa	Aspek yang diamati (1-4)			Catatan
	Keaktifan	Bersungguh-sungguh	Kerjasama	
Ani				
Ina				
....				

AKTIVITAS 11

MEMBUAT MAKANAN TRADISIONAL (Tes Formatif)

Jenis kegiatan : Tugas Mandiri
 Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
 Alat dan Bahan : Rubrik penilaian.
 Peran guru : Fasilitator



Sumber : educenter.id

Persiapan :

1. Guru menyiapkan Gdrive untuk pengumpulan tugas rekaman.
2. Guru menyiapkan rubrik penilaian presentasi cara membuat makanan tradisional.

Pelaksanaan :

1. Kegiatan dilakukan peserta didik di rumah masing-masing.
2. Peserta didik menyiapkan alat bahan yang dibutuhkan untuk membuat makanan tradisional yang akan dibuatnya.
3. Peserta didik melakukan demonstrasi dan menjelaskan cara memasak makanan tradisional yang dipilihnya.
4. Proses rekaman dapat dibantu oleh orangtua.

Alternatif :

Kegiatan demonstrasi ini bisa juga diganti dengan kegiatan berkelompok membuat makanan tradisional. Peserta didik diminta untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan ke sekolah kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Rubrik Penilaian

Sikap yang dinilai	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Percaya diri	Memerlukan motivasi dari orang dewasa untuk dapat menjelaskan.	Menjelaskan cara pembuatan dengan sesekali meminta konfirmasi dari orang dewasa.	Menjelaskan cara pembuatan dengan percaya diri.	Menjelaskan cara pembuatan dengan penuh percaya diri dan suara yang lantang.
Kemandirian	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan sesekali dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan yang digunakan.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan yang digunakan.
Kerjasama	Melakukan tugas sesuai dengan keinginan sendiri.	Melakukan tugas dengan sesekali melakukan konfirmasi pada orangtua/teman.	Melakukan tugas sesuai perannya.	Berbagi peran dengan orangtua/teman dan mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.
Kejelasan dalam menyampaikan informasi.	Menyampaikan informasi dengan suara yang pelan dan tidak sesuai tahapan yang benar.	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas namun tidak sesuai dengan tahapan yang benar.	Menyampaikan cara pembuatan dengan sistematis sesuai dengan apa yang sedang dilakukan.	Menyampaikan cara pembuatan makanan secara sistematis sesuai dengan apa yang sedang dilakukan dan bertutur kata sopan.

AKTIVITAS 12
MENYUSUN DRAFT PRESENTASI (Tes Formatif)

Jenis kegiatan : Tugas Mandiri
Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru sudah menyiapkan alur kegiatan festival yang akan dilakukan.
- 2) Guru menentukan kriteria penulisan pada peserta didik untuk menjadi acuan saat membuat draft presentasi.

Pelaksanaan :

- 1) Kegiatan dilakukan peserta didik secara mandiri. Sebelumnya, guru menginformasikan hal-hal yang perlu disampaikan oleh peserta didik seperti mengenalkan nama makanan yang dibuat, alat bahan, cara membuat serta kelebihan dari makanan tersebut.
- 2) Peserta didik membuat draft presentasi pada lembar yang sudah disiapkan guru.

Assessment Formatif Draft Presentasi

Kriteria	Belum berkembang	Cukup berkembang	Berkembang	Sangat berkembang
Pemahaman terhadap nilai kearifan lokal pada makanan tradisional.	Mengetahui jenis makanan tradisional yang dikaji.	Mengetahui proses dan makna dari makanan tradisional yang dikaji oleh kelompoknya.	Memahami proses atau makna dari makanan tradisional yang dikaji oleh kelompoknya.	Memahami proses dan makna dari makanan tradisional yang dikaji oleh kelompoknya.
Penggunaan bahasa yang santun.	Masih menggunakan bahasa lisan.	Menggunakan bahasa yang santun pada beberapa bagian presentasi.	Menggunakan bahasa yang santun dalam menjelaskan makanan tradisional yang dikajinya.	Menggunakan bahasa yang santun dengan memperhatikan ketepatan penggunaan kata dalam menjelaskan makanan tradisional yang dikajinya.
Sistematika penulisan.	Menuliskan kalimat dengan singkat.	Menuliskan kalimat yang mudah dipahami orang lain.	Runut dalam menuliskan kalimat dan mudah dipahami.	Memperhatikan sistematika penulisan dan mudah dipahami.

AKTIVITAS 13

PERTEMUAN MENCoba RASA

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan dan mengatur tata ruang ruangan kelas yang akan digunakan untuk berkegiatan.
- 2) Guru menghubungi perwakilan komite sekolah dan beberapa rekan guru lainnya sebagai undangan dalam kegiatan “pertemuan mencoba rasa”. Sebelumnya, guru sudah menginformasikan kepada para undangan hal-hal yang perlu diperhatikan saat pertemuan seperti ; keterampilan peserta didik dalam menyampaikan informasi, perilaku peserta didik saat pertemuan dan kualitas makanan yang dihasilkan.

Pelaksanaan :

- 1) Peserta didik membawa hasil makanan yang sudah dibuat di rumah sebelumnya.
- 2) Guru berperan sebagai moderator yang mengatur keberlangsungan acara.
- 3) Para undangan mencoba terlebih dahulu makanan yang dihidangkan oleh setiap kelompok.
- 4) Para undangan memberikan apresiasi dan masukan kepada setiap kelompok.
- 5) Setiap kelompok saling mencoba makanan yang dibawa oleh kelompok lainnya.

Tata Krama:

Guru dan peserta didik mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat pertemuan, seperti :

- 1) Berperilaku sopan.
- 2) Tidak berbicara kasar.
- 3) Mempersilahkan orang dewasa untuk mencoba makanan terlebih dulu.
- 4) Mengucapkan silahkan, permisi, tolong atau terima kasih sesuai fungsinya pada saat kegiatan berlangsung.

AKTIVITAS 14

SIMULASI FESTIVAL MAKANAN TRADISIONAL

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Rubrik penilaian.
Peran guru	: Fasilitator dan Moderator

Persiapan :

1. Guru menyiapkan ruangan dan layoutnya yang akan dijadikan tempat untuk festival dilakukan.
2. Guru mengumpulkan semua karya poster yang sudah dibuat untuk dijadikan dekorasi saat festival.
3. Guru menyiapkan panggung kecil untuk siswa mempresentasikan makanannya.
4. Setiap aktivitas proyek yang sudah dilakukan disusun dalam sebuah map portofolio untuk diperlihatkan saat festival makanan tradisional berlangsung.

Pelaksanaan :

1. Peserta didik dan guru bersama-sama mengatur ruangan dan mendekorasinya menggunakan poster yang sudah dibuat pada aktivitas 12.
2. Peserta didik latihan mempresentasikan makanan tradisional yang dibuatnya mulai dari nama makanan, ciri khas, makna dan kegunaannya serta cara membuat makanan tersebut.
3. Presentasi dilakukan berkelompok di atas panggung kecil yang sudah disiapkan.
4. Guru berperan sebagai moderator untuk memandu jalannya acara.
5. Setelah seluruh anggota kelompok selesai presentasi, peserta didik yang lain dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan pada temannya yang sedang presentasi.

AKTIVITAS 15
FESTIVAL MAKANAN TRADISIONAL (Tes Sumatif)

Jeis kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 8 JP (8 x 35 menit)
Alat dan Bahan : Rubrik penilaian.
Peran guru : Fasilitator dan Moderator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan jadwal kegiatan dan mengundang seluruh warga sekolah untuk bergabung.
- 2) Guru juga dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menyediakan makanan tradisional lain yang tidak dibuat oleh peserta didik.

Pelaksanaan :

- 1) Peserta didik membawa makanan tradisional yang dibuatnya.
- 2) Presentasi dilakukan berkelompok di atas panggung kecil yang sudah disiapkan.
- 3) Peserta didik mempresentasikan makanan tradisional yang dibuatnya mulai dari nama makanan, ciri khas dan cara membuat makanan tersebut sesuai dengan pengalamannya.
- 4) Guru melakukan penilaian pada saat peserta didik melakukan presentasi.
- 5) Peserta didik merapikan kembali ruangan dan peralatan yang digunakan saat acara sudah selesai.

Tata Krama :

- 1) Menyapa dengan menggunakan bahasa daerah.
- 2) Menggunakan bahasa yang sopan.
- 3) Mengenakan pakaian yang rapi.
- 4) Mengungkapkan kata terima kasih dan permisi saat berinteraksi.

Assessment Formatif Presentasi

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Percaya diri	Membutuhkan motivasi dari luar dirinya untuk dapat mempresentasikan hasil proyek.	Sesekali terlihat malu-malu saat mempresentasikan hasil proyek.	Menampilkan sikap percaya diri saat mempresentasikan hasil proyek.	Menampilkan sikap percaya diri dan jelas saat mempresentasikan hasil proyek.
Kelancaran saat menjelaskan.	Suara pelan dan tidak terdengar jelas saat berbicara.	Sesekali masih terdengar tidak jelas saat berbicara.	Berbicara dengan jelas dan bersuara lantang saat menjelaskan.	Berbicara dengan jelas dengan suara lantang dan menggunakan intonasi yang tepat.
Penguasaan materi yang disampaikan.	Menjelaskan jenis makanan tradisional yang dikaji.	Sesekali membutuhkan konfirmasi untuk menjelaskan proses dan makna dari makanan tradisional yang dikaji.	Menjelaskan proses dan makna dari makanan tradisional yang dikaji.	Menjelaskan proses dan makna dari makanan tradisional yang dikaji.
Berperilaku sopan.	Belum memperhatikan	Sesekali masih terlihat berperilaku kurang sopan.	Berkata dan berperilaku sopan saat presentasi.	Berkata dan berperilaku sopan saat presentasi

	sopan santun saat presentasi.			maupun saat menyimak teman yang sedang presentasi.
--	-------------------------------	--	--	--

Assessment Sumatif Projek

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Perencanaan	Memerlukan motivasi dari orang lain untuk menuliskan perencanaan yang disepakati.	Menuliskan perencanaan sesuai dengan kesepakatan.	Memberikan ide perencanaan kegiatan yang bisa dilakukan sesuai dengan tujuan proyek dan menuliskannya sesuai kesepakatan.	Membuat perencanaan yang jelas sesuai dengan tujuan proyek dan menuliskannya sesuai kesepakatan.
Pelaksanaan	Selalu diingatkan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Sesekali masih diingatkan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Konsisten dan dapat mengatur kegiatan dengan mandiri sesuai dengan perencanaan yang disepakati.
Refleksi	Belum dapat mengenal kelebihan dan kelemahan diri.	Mengenali kelebihan atau kelemahan diri.	Mengenali kelebihan dan kelemahan diri.	Mengenali kelebihan dan kelemahan diri serta mampu memikirkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.
Evaluasi	Memberikan penilaian terhadap diri atau kelompok.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok dengan objektif.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok dengan objektif dan mampu mengemukakan alasannya.

AKTIVITAS 16 REFLEKSI AKHIR

Jenis kegiatan : Tatap Muka dan Tugas Mandiri
 Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
 Alat dan Bahan : Lembar refleksi.
 Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan resume dokumentasi keseluruhan kegiatan proyek yang sudah dilakukan.
- 2) Guru menyiapkan lembar refleksi.

Pelaksanaan :

- 1) Guru menayangkan dokumentasi perjalanan proyek dari awal sampai akhir kegiatan.
- 2) Guru berdiskusi dengan peserta didik terkait dengan pengalaman mereka selama mengerjakan proyek. Kemudian mengajak peserta didik untuk memikirkan tindaklanjut yang bisa dilakukan agar makanan tradisional tetap bisa dikenal oleh semua orang.
- 3) Peserta didik diminta untuk mengisi lembar refleksi (refleksi diri dan refleksi kelompok).

Tips :

Saat diskusi terkait tindaklanjut, ajak peserta didik untuk kembali memahami bahwa makanan tradisional adalah warisan kebudayaan yang sudah diturunkan turun temurun dan memiliki makna.

Refleksi Diri

Nama : _____
 Kelas : _____
 Tanggal : _____

Pernyataan	Yang dirasakan		
			
Aku banyak belajar hal baru selama kegiatan proyek.			
Aku lebih mengenal jenis-jenis makanan tradisional dari daerahku.			
Aku tahu cara membuat makanan tradisional.			
Aku menjadi lebih mandiri dalam mengatur kegiatanku.			
Aku pantang menyerah untuk memperkenalkan makanan tradisional yang aku buat.			
Perasaanku selama melakukan proyek adalah _____			

Hal baru yang aku pelajari selama proyek adalah _____

Yang akan aku lakukan agar makanan tradisional tetap ada adalah _____

Refleksi Kelompok

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Pernyataan	Yang dirasakan		
			
Semua anggota kelompok memberikan ide.			
Semua anggota kelompok mengerjakan tugas bersama-sama.			
Jika ada kesulitan, kami mendiskusikannya dalam kelompok.			
Kami saling membantu satu sama lain dalam kelompok.			
Semua orang merasa senang bekerja dalam kelompok.			

Siapakah orang yang paling banyak membantu dalam kelompokmu?

Hal yang paling menyenangkan saat bekerja kelompok dalam proyek ini adalah _____

Hal yang paling tidak menyenangkan saat bekerja kelompok dalam proyek ini adalah _____

<hr/> <hr/> <hr/>
Apa yang akan kamu perbaiki jika dilakukan projek kembali? _____ <hr/> <hr/>